

Pendampingan dan Pelatihan Guru-Guru Akuntansi Dalam Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMKN 6 dan SMKS Budisatrya Medan

¹Jufri Darma*, ²Taufik Hidayat, ³Tapi Rumondang Sari Siregar, ⁴Ulfa Nurhayani, ⁵Choms Gary Ganda Tua Sibarani, ⁶Anjas Pradana, ⁷Dila Fajria Sianipar, ⁸Rini Widiyanti, ⁹Dewi Ratna Sari, ¹⁰Akhfini, ¹¹Muhammad Syafrizal Lubis

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Medan, Medan 20221
^{2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Medan, Medan 20221,

E-mail: jufridarma@unimed.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:
PTK, SMKN6
SMKS Budisatrya
Guru Akuntansi.

Masalah yang melatarbelakangi Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini adalah minimnya pengetahuan guru akuntansi di SMKN 6 dan SMKS Budisatrya Medan tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan rendahnya kemampuan guru akuntansi di kedua sekolah tersebut dalam melakukan PTK. Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan Guru Akuntansi di SMKN 6 Medan dan SMKS Budisatrya Medan dalam menyusun proposal PTK dan menyusun laporan PTK. Pelatihan tentang penyusunan proposal PTK telah dilakukan di kedua sekolah tersebut. Pelatihan PTK di SMKN 6 Medan telah dilakukan pada hari Kamis tanggal 2 Juni 2022 yang bertempat di Jalan Pertiwi No. 23 Medan. Sedangkan pelatihan PTK di SMKS Budisatrya Medan telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 4 Juni 2022 yang bertempat di Jalan Letda Sujono No.166 Medan Tembung. Pada pelatihan di kedua sekolah tersebut nampak jelas antusias guru akuntansi yang mengikuti kegiatan tersebut yang ditandai dengan banyaknya interaksi antara guru akuntansi sebagai peserta dengan para narasumber. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pengabdian untuk menambah pengetahuan guru akuntansi di kedua sekolah tentang PTK. Saat ini masih terus dilakukan komunikasi untuk mensupport guru peserta agar menyiapkan proposal PTK sebagai produk kegiatan pelatihan ini.

ABSTRACT

Keywords:
Action Research
state vocational school 6 Medan
Private vocational school Budisatrya
Medan

The problem behind this Community Partnership Service is the lack of knowledge of accounting teachers at SMKN 6 and SMKS Budisatrya Medan about Classroom Action Research (CAR) and the low ability of accounting teachers in both schools to do CAR. This Community Partnership Service aims to provide training for Accounting Teachers at SMKN 6 Medan and SMKS Budisatrya Medan in preparing CAR proposals and compiling CAR reports. Training on preparing CAR proposals has been carried out in both schools. The PTK training at SMKN 6 Medan was held on Thursday, June 2, 2022, at Jalan Pertiwi No. 23 Medan. Meanwhile, the PTK training at SMKS Budisatrya Medan was held on Saturday, June 4, 2022, at Jalan Letda Sujono No.166 Medan Tembung. In training at the two schools, it was clear that the enthusiasm of the accounting teachers who participated in these activities was marked by many interactions between the accounting teachers, participants, and resource persons. These follow the goal of dedication to increasing the knowledge of accounting teachers in both schools about CAR. Communication is ongoing to support participating teachers in preparing CAR proposals as a product of this training activity.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi no. 16 Tahun 2009 menjelaskan seputar Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, maka setiap guru yang akan mengajukan pangkatnya diarahkan melakukan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan seperti melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Hal ini sejalan dengan Pemerintah telah mengumumkan bahwa profesi guru sejajar dengan profesi lain sebagai tenaga profesional. Jelas pengakuan kedudukan guru sebagai profesi yang profesional ditunjukkan dengan proses alur sertifikasi guru. Sertifikasi guru ini adalah salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas guru sehingga pembelajaran di sekolah menjadi berkualitas. Peningkatan program lainnya yaitu; peningkatan kualifikasi akademik guru itu sendiri, peningkatan kompetensi (Skills) guru, pembinaan karir guru, pemberian tunjangan guru untuk masa kerja, pemberian insentif tambahan, penghargaan lainnya, dan perlindungan keamanan dan kenyamanan bagi para guru. Sebagai seseorang yang profesional, para guru diharapkan dan dimaksud dapat menyelesaikan masalah dalam pembelajaran yang timbul dalam kelas dengan menerapkan serta melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah bagaimana cara guru dapat mengelola praktik pembelajaran berdasarkan pengalaman yang mereka alami dengan mencoba suatu tindakan perbaikan praktik pembelajaran yang memberikan pengaruh secara nyata (Wiriaatmadja, 2008:13).

Penelitian tindakan kelas juga merupakan upaya mengamati proses kegiatan pembelajaran peserta didik dengan menerapkan suatu tindakan yang sengaja dilakukan guru dan peserta didik serta komponen lainnya untuk memperbaiki kuantitas dan kualitas pembelajaran itu sendiri. (Mulyasa, 2013:11). Selanjutnya penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru atau para calon guru di dalam kelas dengan cara mengkolaborasi dan elaborasi untuk memperbaiki kinerja pengajaran yang diterapkannya akan proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik (Tampublon, 2014:19). Peningkatan kompetensi guru juga dapat dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan cara pelatihan dan pengembangan kompetensi guru tersebut (Fitria,dkk, 2019). Melalui pelatihan yang dilakukan guru-guru sudah mampu membuat alur penelitian tindakan kelas (Sumarsono & Syamsudin (2019) sesuai pedoman dan ranah PTK yang sesuai.

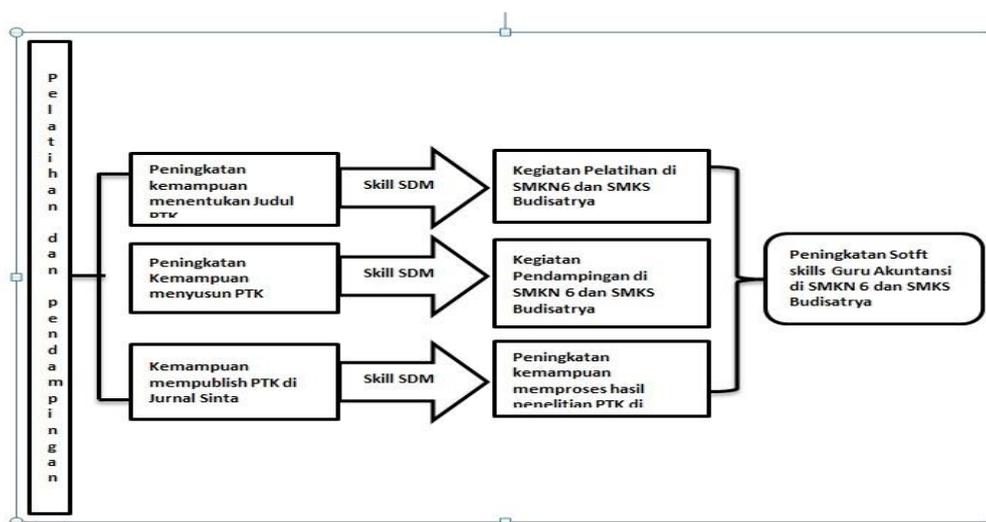
Berdasarkan kondisi di atas perlu adanya pelatihan bagi guru tentang Penelitian Tindakan Kelas sebagai bagian dari proses pengembangan profesinya. Adapun rumusan masalah untuk kegiatan pengabdian ini: Apakah dengan mengikuti pelatihan guru akuntansi SMKN 6 dan SMKS Budisatrya Medan dapat membuat proposal penelitian tindakan kelas? Dan apakah dengan mengikuti pelatihan ini guru dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas yang diampunya sendiri maupun team teaching? Sedangkan Tujuan kegiatan ini adalah sebagai terutama yaitu: (1) Melatih Guru Akuntansi membuat proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK), merencanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai usaha pengembangan profesi, dan dapat melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas untuk memenuhi salah satu syarat mengurus kenaikan pangkat bagi guru di Sekolah SMKN 6 dan SMKS Budisatrya

II. MASALAH

Permasalahan yang dihadapi para mitra pada Sekolah SMKN 6 dan SMKS Budisatrya Medan yang perlu mendapat perhatian khusus yaitu sebagai berikut: (1) Hambatan yang dirasakan para guru akuntansi dalam kenaikan pangkat karena PTK nya sering ditolak di Dinas Pendidikan dengan alasan tertentu; (2) Kurangnya praktik nyata para guru akuntansi dalam menerapkan penelitian tindakan kelas di kelas yang mereka ampu sendiri; (3) tidak terampilnya para guru akuntansi menerbitkan hasil penelitian tindakan kelasnya di jurnal nasional yang terakreditasi sebagai bahan produk nyata yang bisa menaikkan pangkat dan kredibilitas mereka sebagai seorang guru akuntansi yang profesional; (4) Birokrasi yang selama ini sering menyulitkan mereka hingga semangat dan motivasi mereka untuk menyusun PTK menjadi tersendat; (5) kurangnya sosialisasi dari kampus negeri sejenis dan atau dinas pendidikan kota medan sendiri untuk mendorong para guru akuntansi di kedua sekolah ini dalam menyusun PTK.

III. METODE

Adapun proses dan metode pelaksanaan yang sudah dilakukan yaitu sebagai berikut: (a) melakukan sosialisasi langsung program Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan Mitra di Kedua sekolah yaitu SMKN 6 dan SMKS Budisatrya (b) proses observasi dan wawancara serta berdiskusi dengan pihak sekolah untuk pemecahan masalah yang ada; (c) menentukan jadwal kegiatan pelatihan dan pendampingan PTK; (d) komitmen yang kuat dan nyata antara pengabdian dengan Mitra dalam hal ini sekolah SMKN 6 dan SMKS budisatrya; dan (e) menyiapkan segala kebutuhan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, (f) Pelatihan, pendidikan, dan pendampingan alur proses pembuatan PTK hingga menerbitkan di artikel bertaraf SINTA, (h) pelatihan, pendidikan, dan pendampingan bagaimana menerapkan hasil penelitian Tindakan kelas (PTK) mereka di sekolah masing-masing SMKN 6 dan SMKS Budisatrya dan Kedinasan Kota Medan sebagai salah satu prasyarat kenaikan pangkat dan sertifikasi guru serta tujuan lainnya, yang dapat ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Prosedur Tahapan Pemecahan Masalah Mitra Guru Akuntansi di SMKN 6 dan SMKS Budisatrya Medan”.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses mekanisme pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menghasilkan beberapa luaran yaitu:

- 1) pendampingan dan pelatihan guru akuntansi
- 2) proposal penelitian tindakan kelas oleh guru akuntansi.
- 3). Penerbitan Jurnal hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan oleh guru akuntansi.

Pada awal sekali kegiatan dilakukan sosialisai terlebih dahulu kepada kepala sekolah di SMKN 6 dan SMKS Budisatrya Medan serta para ketua jurusan akuntansinya, lalu setelah itu dilakukan pendampingan langsung oleh narasumber di kedua sekolah/tempat yang berbeda kepada seluruh guru akuntansi yang ada. Setelah itu dilakukan dan berjalan dengan baik mulai dari awal hingga akhir maka, tim narasumber membagi para guru akuntansi di kedua sekolah yang ada menjadi beberapa group atau tim agar memudahkan selama proses pendampingan dan monitoring proses penentuan judul PTK, pembuatan proposal hingga perampungan Proposal menjadi laporan Penelitian Tindakan Kelas yang lengkap.

Setelah selesai dilakukan pengamatan secara cermat dan terarah selama rangkaian pelaksanaan pelatihan berlangsung seluruh guru akuntansi di SMKN6 dan SMKS Budisatrya terlihat begitu sangat khuyuk dan serius dalam membuat tugas PTK serta terlihat perubahan perilaku nyata selama proses diskusi berlangsung dengan yang cukup baik, yang mana saat awal pertemuan, para guru akuntansi masih belum terbuka pengetahuan serta pemamhamannya tentang pengetahuan Penelitian Tindakan kelas (PTK), namun sekarang sudah memiliki keahlian dan kompetensi yang mumpuni untuk menyusun hingga menulis proposal penelitian kelas (PTK), fakta-fakta yang terlihat di lapangan ini mengindikasikan dan memberikan jawaban

bahwasanya pelatihan yang diadakan sudah cukup berhasil dan terjadi peningkatan yang signifikan. Selain daripada itu, juga dilihat dengan cukup bervariasi judul proposal PTK yang diajukan dan dihasilkan oleh para guru akuntansi atau dalam hal ini para peserta yang mengikuti kegiatan ini,. Yang menjadi faktor-faktor pendorong dalam kegiatan ini adalah antusias peserta pelatihan yang tinggi saat kegiatan dilakukan di kedua sekolah tersebut.

Berikut merupakan dokumentasi produk dan proses yang dibuat selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kedua sekolah:



Gambar 2. Pendampingan di SMKS Budi satrya.



Gambar 3. Pendampingan di SMKN 6 Medan

Para Tim pengabdian Unimed telah menghasilkan berbagai luaran utama dan tambahan sebagai tagihan dari kontrak dengan LPPM Unimed yaitu terbit secara digital pada media online Berita OK Medan.co dan juga harian waspada terbit secara cetak dan online, tidak hanya itu, tim PKM juga mengupload kegiatan PTK ini pada laman youtube ketua Tim Pengabdian dan youtube resmi LPPM Unimed serta mendapatkan hak cipta (HaKI) dari Kemenhumkam berupa laporan Pengabdian.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kedua sekolah SMKN 6 dan SMKS Budisatrya ini mampu meningkatkan kemampuan dan kompetensi para Guru-guru akuntansi di kedua sekolah dalam menentukan judul, penentuan masalah, pemecahan masalah hingga penerbitan jurnal hasil penelitian Tindakan kelas (PTK) mereka di Jurnal nasional yang terakreditasi Sinta Ristekbrin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang setulus-tulusnya diucapkan kepada LPPM Unimed dengan skema pendanaan yang didanai oleh BOPTN Unimed dengan Nomor kontrak: 0073/UN33.8/PPKM/PKM/2022 dan Tim PKM serta mahasiswa/i yang turut berperan dan terlibat langsung serta juga kepada para mitra Sekolah yaitu SMKN 6 dan SMKS Budisatrya Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annury, M.N. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas *an DIMAS – Volume 18, Nomor 2, Nopember 2018*
- Ekawarna, M. Salam 2020 Pelatihan PTK: Alternatif Solusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun Karya Tulis Ilmiah Volume 4 Nomor 2 Agustus
- Fitria, Happy; Muhammad kristiawan & Nur Rahmat (2019) Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas Abdimas unwas, Vol. 4, No. 1, april
- Mulyati, B., & Ernawati, K. (2019). Penelitian Tindakan Kelas Think Pair Share Untuk Mata Pelajaran Akuntansi. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 108-118.7
- Mulyasa, H.E. (2013). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Permen PAN dan Reformasi Birokrasi no. 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- Sumarsono dan Syamsudin (2019) Peningkatan Kompetensi Penelitian Tindakan Kelas Melalui Metode Pelatihan, Penerapan Dan Pendampingan Bagi Guru Sekolah Satu Atap Wasur Di Kabupaten Meraukeadi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 16 No. 2.
- Tampublon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas: untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga
- Widayati, A. (2008). Penelitian tindakan kelas. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 6(1).
- Wiriaatmadja, R. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.